

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada sektor perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia periode 2013-2017. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah bank-bank yang terdaftar di bursa efek pada masing-masing negara yaitu Indonesia dan Malaysia periode 2013-2017. Sampel yang terdapat pada penelitian ini setelah dilakukannya *purposive sampling* adalah di Negara Indonesia sebanyak 210 sampel. Keseluruhan sampel tersebut diuji normalitas dan terdapat 18 data yang dihapus karena terdeteksi oleh *outlier*, sehingga total keseluruhan dari sampel dalam penelitian di Negara Indonesia adalah 192. Sedangkan di Negara Malaysia sebanyak 130 sampel. Keseluruhan sampel tersebut diuji normalitas dan terdapat 7 data yang dihapus karena terdeteksi oleh *outlier*, sehingga total keseluruhan dari sampel dalam penelitian di Negara Malaysia adalah 123.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 24.0 *for windows*. Setelah dilakukan analisis deskriptif dan analisis uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian uji multikolinearitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi agar variabel independen tidak bias. Kemudian uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini *fit*. Sedangkan uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik dan uji hipotesis, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio ROA, LDR, dan NPL secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (NIM) pada sektor perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROA, LDR, dan NPL berpengaruh terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia diterima.
2. Rasio ROA secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
3. Rasio LDR secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
4. Rasio NPL secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia selama 2013-2017.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.

5. Rasio CAR tidak berpengaruh terhadap NIM pada sektor perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap NIM dikarenakan terdapat fenomena yang terjadi pada laporan keuangan perbankan di Negara Indonesia.
6. Rasio CAR dan LDR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (NIM) pada sektor perbankan di Negara Malaysia pada tahun 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR dan NPL berpengaruh terhadap NIM pada perbankan di Negara Malaysia diterima.
7. Rasio CAR secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Malaysia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
8. Rasio LDR secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Malaysia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
9. Rasio ROA dan NPL tidak berpengaruh terhadap NIM pada sektor perbankan di Negara Indonesia pada tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan ROA dan NPL tidak berpengaruh terhadap NIM

dikarenakan terdapat fenomena yang terjadi pada laporan keuangan perbankan di Negara Malaysia.

10. Rasio LDR dan NPL secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (NIM) pada sektor perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia pada tahun 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR dan NPL berpengaruh terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia diterima.
11. Rasio LDR secara simultan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
12. Rasio NPL secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NIM pada perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia selama 2013-2017. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* diterima.
13. Rasio ROA dan CAR tidak berpengaruh terhadap NIM pada sektor perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia pada tahun 2013-2017. Hal ini menunjukkan ROA dan CAR tidak berpengaruh terhadap NIM dikarenakan terdapat fenomena yang terjadi pada laporan keuangan perbankan di Negara Indonesia dan Malaysia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan serta kendala yang muncul. Berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Beberapa laporan tahunan disusun tidak menggunakan bahasa internasional (bahasa Inggris) yang menyebabkan peneliti tidak dapat membaca laporan keuangan sehingga dilakukan eliminasi.
2. Terdapat beberapa perusahaan pada sektor perbankan yang laporan keuangannya tidak dapat diakses melalui *stock exchange* tetapi laporan keuangan dapat diakses melalui web masing-masing perusahaan sektor perbankan.
3. Peneliti belum menggunakan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan faktor *Good Corporate Governance* sehingga hanya menggunakan tiga faktor saja yaitu *Risk Profile*, *Rentabilitas*, dan *Earning*.
4. Penelitian ini terdapat *outlier* untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal, sehingga data yang diuji hanya sedikit dan hasil kurang maksimal.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya beberapa pengaruh variabel independen yang lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor-faktor lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
6. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan adanya variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas karena variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas memiliki nilai kurang dari 0,05.

7. Adanya perusahaan perbankan yang rugi mengakibatkan perusahaan perbankan tersebut tidak bisa diuji sehingga terjadi pengurangan sampel dari kriteria yang telah ditentukan.

5.3 **Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang diuraikan di atas, berikut adalah saran dari peneliti agar penelitian selanjutnya mendapatkan saran yang lebih maksimal:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Peneliti dapat menggunakan sampel negara yang lebih banyak lagi.
 - b. Peneliti dapat mengembangkan sektor penelitian, tidak hanya berfokus pada perusahaan perbankan konvensional, namun bisa meliputi perbankan syariah pula.
 - c. Peneliti dapat menggunakan penilaian tentang tingkat kesehatan bank berdasarkan metode *Risk Based Bank Rating* secara lengkap.
2. Bagi sektor perbankan sebaiknya memberikan kemudahan akses dalam mengakses laporan tahunan.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiwati, H., & Jariah, A. (2012). Analisis Non Performing Assets dan Loan To Deposits Ratio serta Pengaruhnya terhadap Net Interest Margin sebagai Indikator Spread Based Pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia Periode 2004 – 2007. *WIGA*, 2.
- Dewi, I. L., & Triaryati, N. (2017). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank terhadap Net Interest Margin di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6.
- Fakhrudin, I., & Purwanti, T. (2015). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2010-2013. *KOMPARTEMEN*, 13, 116-131.
- Fauzie, Y. Y., & Nababan, C. N. (2017). Penutupan Kantor Cabang Bank Asing HSBC Dimulai. Retrieved 14 Desember, 2017
- Getty, A. (2015). Penyelidikan kasus 1MDB disarankan Bank Negara Malaysia. Retrieved 9 Oktober, 2015
- Gumanti, T. A. (2014). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. 1-25.
- Hamadi, H., & Awdeh, A. (2012). Penentu Bank Net Interest Margin: Bukti dari Lebanon Sektor perbankan. *Journal of Money, Investasi dan Perbankan*, 23.
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theori dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1, 11-24.
- Hardiyanti, W., Febriatmoko, B., & Wulandari, S. (2016). Pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROA dengan NIM sebagai Variabel Intervening. Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2011-2013 *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 5, 155-166.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4, 67-82.
- Hidayat, T., Hamidah, & Mardiyati, U. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Bank dan Inflasi terhadap Net Interest Margin. Studi Kasus Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010 *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan (edisi revisi)*.

- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3, 1-17.
- Merentek, K. C. C. (2013). Analisa Kinerja Keuangan antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri Menggunakan Metode CAMEL. *Jurnal EMBA*, 1, 645-652.
- Million, L. J., Utary, A. R., & Irwansyah. (2017). Pengaruh Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio serta Biaya Operasional terhadap Net Interest Margin dan Return On Asset. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 1, 191-208.
- Nihayati, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Pengaruh Ukuran Bank, Bopo, Risiko Kredit, Kinerja Kredit, Dan Kekuatan Pasar Terhadap Net Interest Margin (Studi Perbandingan pada Bank Persero dan Bank Asing Periode Tahun 2008-2012). *Jurnal Bisnis dan Strategi*, 23.
- Nugrahaning, S., & Wahyudi, S. (2016). Analisis Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap NIM Dengan ROA Sebagai Intervening, Pengaruh NPL Terhadap NIM Dengan CAR Dan ROA Sebagai Intervening, Serta BOPO Terhadap NIM Bank Go Public Di Indonesia Periode 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 5, 1-9.
- Permatasari, M., Sudjana, N., & Saifi, M. (2015). Penggunaan Metode Risk Based Bank Rating untuk Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank (Studi pada Bank yang Terdaftar dalam Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22.
- Plakalović, N., & Alihodžić, A. (2015). Determinants of the Net Interest Margins in BH Banks. *Original Scientific Paper*.
- Purba, P. L., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Net Interest Margin pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1, 387-411
- Sabir, M., Ali, M., & Habbe, A. H. (2012). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Analisis*, 1, 79-86.
- Saksonova, S. (2014). Peran Net Interest Margin dalam Meningkatkan Struktur Aset Bank dan Menilai Stabilitas dan Efisiensi Operasi mereka. *Procedia Social and Behavioral Science*.

Satriawan, R. D. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito, dan Giro) dan Kredit yang Disalurkan terhadap Net Interest Margin (NIM) pada Bank Jatim Jawa Timur. *JIBEKA*, 9, 70-75.

Seta, A. B., Wahyudi, S., & Rahardjo, S. T. (2015). Analisis Pengaruh BOPO, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Ukuran Bank, terhadap Net Interest Margin dengan Status Kepemilikan sebagai Variabel Kontrol. Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2011-2013 1-14.

Setiawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1, 130-152.

Tarus, D. K., Yonas, Chekol, B., & Mutwol, M. (2012). Penentu Margin Bunga Bersih Bank Umum di Kenya: A panel Study. *Procedia Social and Behavioral Science*.

Widyaningrum, H. A., Suhadak, & Topowijono. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9, 1-9.